

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Mohammad Ali (1984 : 54) bahwa “Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen.

Arikunto, Suharsimi (2006) mendefinisikan

“Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Penggunaan metode eksperimen didasarkan pada adanya perlakuan atau *treatment* dalam penelitian. Ada berbagai metode eksperimen yang dapat dilakukan. Dalam penelitian ini, menggunakan metode kuasi eksperimen dengan *one group pretes – postest*. Menurut Sugiyono (2010: 111) mengemukakan bahwa “Dalam penelitian kuasi eksperimen tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara acak”. Begitu juga dalam konsep *one group pretes – postest* sebagai salah satu bagian dari metode kuasi eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok eksperimen saja tanpa ada kelompok kontrol.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian diarahkan sebagai acuan dasar dalam merancang penelitian. Dalam metode kuasi eksperimen ada perlakuan menjadi kunci dalam memberikan perlakuan. Perlakuan dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif.

Menurut Nana Sudjana (1991: 1) bahwa : “satu hal yang penting diperhatikan dalam metode eksperimen adalah desain eksperimen”. Desain kuasi eksperimen yang digunakan adalah pada kelompok eksperimen. Adapun jenis desain dalam penelitian ini berbentuk desain *one group pretes – posttest*. Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Eksperimen

| Kelompok | Pre-test | Perlakuan | Post-test |
|-------------------|----------------------|-----------|----------------------|
| Eksperimen | O₁ | X | O₂ |

Keterangan :

O₁ = Tes awal pada kelompok eksperimen

O₂ = Tes akhir pada kelompok eksperimen

X = Perlakuan strategi pembelajaran aktif

C. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Strategi Pembelajaran

Aktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Tegalurung 2 Kecamatan

Balongan Indramayu, maka lokasi penelitian bertempat di SDN Tegalurung 2 Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu. Pemilihan tempat tersebut didasarkan pada sekolah tersebut merupakan sekolah inti yang menerima pembinaan dari program DBE 2 USAID di Kecamatan Balongan Indramayu. SDN Tegalurung 2 dijadikan sebagai PSBG (Pusat Sumber Belajar Gugus) di Kecamatan Balongan Indramayu.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono : 2010), sedangkan menurut Frankel dan Wallen, Riyanto (Susilowati 2011:67), populasi adalah kelompok yang menarik peneliti ,dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan objek untuk merealisasikan hasil penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV SDN Tegalurung 2 Kecamatan Balongan Indramayu.

b. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Riduwan dan Akdon (2008). Pengambilan sampel dilakukan dengan satu kelas eksperimen (Sugiyono, 2010). Sampel penelitian diperoleh

untuk menentukan kelas eksperimen yaitu kelas yang akan dikenai perlakuan strategi pembelajaran aktif.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kelas yang diambil sebagai kelas eksperimen adalah pada kelas IV di SDN Tegalurung 2. Hal ini didasarkan di SDN Balongan tidak ada lagi kelas yang setingkat, yaitu kelas IV, dengan asumsi mata pelajaran dan materinya yang sama. Dan juga berdasarkan metode penelitian kuasi eksperimen dengan *one group pretes – posttest*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes objektif dan juga angket. Tes objektif ditujukan untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa dalam memahami materi ajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV mengenai golongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Tes objektif dengan menggunakan pilihan ganda.

Angket atau kuesioner dimaksudkan untuk menjaring data tentang strategi pembelajaran aktif dan prestasi belajar siswa. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui, (Arikunto, Suharsimi 2010:128). Adapun alasan penyusun menggunakan kuisisioner, karena kuisisioner merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang efisien dan efektif, karena keadaan responden yang cukup banyak. Dalam penyusunan instrumen penelitian digunakan model dari Rensis Likert . Menurut Riduwan,dkk (2008: 20), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok

tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala Likert , maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, dan sub variabel dijabarkan menjadi indikator. Dengan indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Adapun skala option dan pembobotan yang digunakan seperti pada tabel 3.2 berikut :

Tabel : 3.2
Pembobotan Option

| No | Option | Skor |
|----|----------------------|------|
| 1 | (SB) = Sangat Baik | 5 |
| 2 | (B) = Baik | 4 |
| 3 | (C) = Cukup | 3 |
| 4 | (R) = Rendah | 2 |
| 5 | (SR) = Sangat Rendah | 1 |

Responden dipersilakan untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan yang diajukan dalam kuisioner, sesuai dengan keadaan mengenai strategi pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa. Adapun kisi-kisi yang dikembangkan seperti yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Kisi – Kisi Strategi Pembelajaran Aktif

| Variabel | Subvariabel | Indikator | No |
|-----------------------------|-------------|---------------------------------|----|
| Strategi Pembelajaran Aktif | Pendahuluan | Salam | 1 |
| | | Apersepsi | 2 |
| | | Pengkondisian Siswa | 3 |
| | | Motivasi | 4 |
| | | Orientasi Pembelajaran | 5 |
| | | | 6 |
| | | | 7 |
| | | Penyampaian Topik | 8 |
| | | Penyampaian tujuan pembelajaran | 9 |

| | | | |
|----------------------------------|------------|--------------------------------|----|
| Kegiatan Inti Pembelajaran Aktif | Eksplorasi | 10 | |
| | | 11 | |
| | | 12 | |
| | | 13 | |
| | | 14 | |
| | Elaborasi | 15 | |
| | | 16 | |
| | | 17 | |
| | | 18 | |
| | | 19 | |
| | | 20 | |
| | Konfirmasi | 21 | |
| | | 22 | |
| | | 23 | |
| | | 24 | |
| | Penutup | Kesimpulan/Refleksi | 25 |
| | | | 26 |
| | | Pemberian Tugas | 27 |
| | | Penyampaian Materi Selanjutnya | 28 |

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah menggambarkan bagaimana kuisisioner sungguh-sungguh mampu mengukur apa yang akan diukur, sehingga dapat dikatakan validitas tinggi suatu test maka alat test tersebut semakin tepat mengenai sasaran yang direncanakan. Nilai validitas pada dasarnya adalah nilai korelasi yang berfungsi untuk menghitung item yang digunakan. Teknik yang digunakan adalah korelasi item total yaitu konsistensi antara skor item secara keseluruhan yang dapat dilihat besarnya koefisien korelasi antara setiap item dengan skor secara keseluruhan, yang merupakan dasar dari korelasi Pearson (product moment). Adapun rumus korelasi Pearson adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Ferdy Indra Pradana, 2012

Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sdn Tegalurung 2

Kecamatan Balongan Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Keterangan :

- r = korelasi validitas yang dicari
 x = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
 y = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
 $\sum x$ = jumlah skor dalam distribusi x
 $\sum y$ = jumlah skor dalam distribusi y
 $\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor dalam distribusi x
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor dalam distribusi y
 n = banyaknya responden

Untuk perhitungan digunakan software SPSS yang berfungsi mengukur tingkat validitas dari setiap item kuisisioner yang dijadikan sebagai alat ukur penelitian.

Berdasarkan uji coba instrumen pada Siswa di SDN Lemah Mekar 1 maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4
Validitas Angket Strategi Pembelajaran Aktif

| No Item | r | T hitung | T tabel | T hitung > t tabel |
|---------|-------|----------|---------|--------------------|
| 1 | 0,644 | 2,66 | 1,729 | Valid |
| 2 | 0,823 | 4,58 | 1,729 | Valid |
| 3 | 0,758 | 3,67 | 1,729 | Valid |
| 4 | 0,644 | 2,66 | 1,729 | Valid |
| 5 | 0,706 | 3,15 | 1,729 | Valid |
| 6 | 0,678 | 2,91 | 1,729 | Valid |
| 7 | 0,809 | 4,35 | 1,729 | Valid |
| 8 | 0,614 | 2,46 | 1,729 | Valid |
| 9 | 0,711 | 3,20 | 1,729 | Valid |
| 10 | 0,685 | 2,97 | 1,729 | Valid |
| 11 | 0,582 | 2,26 | 1,729 | Valid |

| | | | | |
|----|-------|------|-------|-------|
| 12 | 0,618 | 2,48 | 1,729 | Valid |
| 13 | 0,571 | 2,20 | 1,729 | Valid |
| 14 | 0,576 | 2,23 | 1,729 | Valid |
| 15 | 0,549 | 2,08 | 1,729 | Valid |
| 16 | 0,575 | 2,22 | 1,729 | Valid |
| 17 | 0,64 | 2,63 | 1,729 | Valid |
| 18 | 0,754 | 3,63 | 1,729 | Valid |
| 19 | 0,738 | 3,46 | 1,729 | Valid |
| 20 | 0,715 | 3,23 | 1,729 | Valid |
| 21 | 0,902 | 6,60 | 1,729 | Valid |
| 22 | 0,677 | 2,91 | 1,729 | Valid |
| 23 | 0,595 | 2,34 | 1,729 | Valid |
| 24 | 0,621 | 2,50 | 1,729 | Valid |
| 25 | 0,634 | 2,59 | 1,729 | Valid |
| 26 | 0,59 | 2,31 | 1,729 | Valid |
| 27 | 0,806 | 4,30 | 1,729 | Valid |
| 28 | 0,76 | 3,70 | 1,729 | Valid |

Tabel 3.5
Validitas Soal Prestasi Belajar Siswa

| No Item | r | T hitung | T tabel | T hitung > t tabel |
|---------|-------|----------|---------|--------------------|
| 1 | 0,695 | 3,05 | 1,729 | Valid |
| 2 | 0,877 | 5,77 | 1,729 | Valid |
| 3 | 0,695 | 3,05 | 1,729 | Valid |
| 4 | 0,692 | 3,03 | 1,729 | Valid |
| 5 | 0,728 | 3,36 | 1,729 | Valid |
| 6 | 0,572 | 2,20 | 1,729 | Valid |
| 7 | 0,763 | 3,73 | 1,729 | Valid |

| | | | | |
|----|-------|------|-------|-------|
| 8 | 0,603 | 2,39 | 1,729 | Valid |
| 9 | 0,654 | 2,73 | 1,729 | Valid |
| 10 | 0,718 | 3,26 | 1,729 | Valid |
| 11 | 0,73 | 3,38 | 1,729 | Valid |
| 12 | 0,559 | 2,13 | 1,729 | Valid |
| 13 | 0,55 | 2,08 | 1,729 | Valid |
| 14 | 0,555 | 2,11 | 1,729 | Valid |
| 15 | 0,559 | 2,13 | 1,729 | Valid |
| 16 | 0,653 | 2,72 | 1,729 | Valid |
| 17 | 0,592 | 2,32 | 1,729 | Valid |
| 18 | 0,605 | 2,40 | 1,729 | Valid |
| 19 | 0,624 | 2,52 | 1,729 | Valid |
| 20 | 0,652 | 2,72 | 1,729 | Valid |

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan terhadap hasil suatu pengukuran, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi merupakan suatu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur terpercaya (reliabel). Realibilitas disebut juga kepercayaan konsistensi atau kesetabilan. Namun sebagai ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu pengukuran terbebas dari kekeliruan.

Adapun pegujian reliabilitas instrumen penelitian dihitung dengan mempergunakan teknik belah dua dari Spearman Brown, dengan membagi dua kelompok yaitu skor butir soal ganjil dan jumlah skor butir soal genap. Kemudian diukur derajat hubungannya dengan koefisien

Ferdy Indra Pradana, 2012

Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sdn Tegalurung 2

Kecamatan Balongan Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

korelasi rank menurut rumus yang telah ditentukan, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan :

r = reliabilitas internal seluruh instrumen

rb = korelasi product moment antara belahan (ganjil – genap)

Langkah selanjutnya menghitung korelasi product moment dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Koefisien realibilitas yang besarnya antara 0,7 – 0,8 dianggap baik untuk digunakan, (skala Guilford) dalam Kapien dan Saccuzo; 93:49). Dalam praktek pengolahannya penyusun menggunakan SPSS 17 untuk lebih memudahkannya.

Berdasarkan hasil uji coba angket dan soal (lihat lampiran), didapat reliabilitas variabel X strategi pembelajaran aktif $r_{hitung} = 0,942$ sedangkan $r_{tabel} = 0,456$ dengan demikian $0,942 > 0,456$ maka variabel strategi pembelajaran aktif reliabel.

Reliabilitas variabel Y Prestasi belajar $r_{hitung} = 0,916$ sedangkan $r_{tabel} = 0,456$ dengan demikian $0,916 > 0,456$ maka variabel prestasi belajar adalah reliabel.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran soal dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tergolong sukar, sedang atau mudah, dihitung menggunakan bantuan program analisis butir soal. Kriteria indeks kesukaran butir soal yang digunakan seperti yang dikemukakan Arikunto, Suharsimi (2010) sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kategori tingkat kesukaran butir soal

| Batasan | Kategori |
|-------------------------|--------------------|
| $P = 0,00$ | Soal Terlalu Sukar |
| $0,00 \leq P \leq 0,30$ | Soal sukar |
| $0,30 \leq P \leq 0,70$ | Soal sedang |
| $0,70 \leq P \leq 1,00$ | Soal mudah |
| $P = 1,00$ | Soal Sangat Mudah |

Berdasarkan hasil uji coba maka didapat sebagai berikut:

| No. soal | P | Keterangan |
|----------|-------|------------|
| 1 | 21,05 | Mudah |
| 2 | 31,58 | Sedang |
| 3 | 21,05 | Mudah |
| 4 | 31,58 | Sedang |
| 5 | 26,32 | Mudah |
| 6 | 31,58 | Sedang |
| 7 | 21,05 | Mudah |
| 8 | 15,79 | Mudah |
| 9 | 57,89 | Sedang |
| 10 | 21,05 | Mudah |
| 11 | 36,84 | Sedang |
| 12 | 21,05 | Mudah |
| 13 | 47,37 | Sedang |
| 14 | 36,84 | Sedang |
| 15 | 57,89 | Sedang |
| 16 | 15,79 | Mudah |
| 17 | 31,58 | Sedang |
| 18 | 42,11 | Sedang |
| 19 | 42,11 | Sedang |
| 20 | 36,84 | Sedang |

4. Daya Beda

Untuk melakukan uji daya pembeda soal diarahkan agar dapat mengetahui sejauh mana tiap butir soal mampu membedakan (kemampuan) antara siswa kelompok atas dengan siswa kelompok bawah, yang dihitung menggunakan bantuan program analisis butir soal. Kriteria daya pembeda butir soal (ID) diklasifikasikan seperti tabel berikut:

$$D = \frac{WL - WH}{N}$$

N (Zainal Arifin, 2009: 273)

D = Indeks daya pembeda

WL = Jumlah peserta didik yang gagal dari kelompok bawah

WH = Jumlah peserta didik yang gagal dari kelompok atas

n = 27 % x N

Tabel 3.7
Kategori daya pembeda butir soal

| ID | Klasifikasi |
|--------------------------|-------------|
| $0,00 \leq D \leq 0,20$ | Jelek |
| $0,20 \leq D \leq 0,40$ | Cukup |
| $0,40 \leq D \leq 0,700$ | Baik |
| $0,70 \leq D \leq 1,00$ | Baik sekali |

Berdasarkan hasil analisis data didapat (Lihat Lampiran), sebagai berikut:

| No. soal | Daya Pembedanya |
|----------|-----------------|
| 1 | Baik sekali |
| 2 | Baik sekali |
| 3 | Baik sekali |
| 4 | Baik sekali |
| 5 | Baik sekali |
| 6 | Baik sekali |

| | |
|----|-------------|
| 7 | Baik sekali |
| 8 | Baik |
| 9 | Baik sekali |
| 10 | Baik sekali |
| 11 | Baik sekali |
| 12 | Baik sekali |
| 13 | Baik sekali |
| 14 | Baik sekali |
| 15 | Baik |
| 16 | Baik |
| 17 | Baik sekali |
| 18 | Baik sekali |
| 19 | Baik sekali |
| 20 | Baik sekali |

5. Langkah-langkah Pengolahan Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif .

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel strategi pembelajaran aktif (X) dan prestasi belajar siswa (Y), dengan cara menghitung rata-rata masing-masing variabel penelitian, yaitu:

Tabel : 3.8

Kriteria Penafsiran Kondisi Variabel Penelitian

| Rata – rata skor | Penafsiran |
|------------------|-------------|
| 4,21 – 5,00 | Sangat baik |
| 3,41 – 4,20 | Baik |
| 2,61 – 3,40 | Cukup baik |
| 1,81 – 2,60 | Kurang baik |
| 1,00 – 1,80 | Tidak baik |

a. Pengolahan Hasil Belajar

Langkah awal adalah dengan mengkonfeksikan terlebih dahulu kepada nilai 0-100 hal ini ditujukan untuk mempermudah pengolahan lanjutan.

1) Mencari Kecenderungan

Menghitung kecenderungan umum dari prestasi belajar baik pada kelas eksperimen, sehingga dapat menggambarkan keadaan prestasi belajar siswa dengan menggunakan tes objektif.

2) Uji Prasarat

a) Uji Normalitas Distribusi

Uji normalitas ditujukan untuk dapat mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan teknik analisis parametrik yaitu data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, dan data tidak normal menggunakan non parametrik. Dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2)

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

π^2 = Chi kuadrat

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- Membuat distribusi frekuensi;

- Membuat batas kelas yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan di tambah 0,5.
- Mencari Z untuk batas kelas dengan Rumus :

$$Z = \frac{Bk - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

Bk = skor batas kelas

\bar{X} = rata-rata

S = simpangan baku

- Mencari luas 0 – 2 dari daftar I
- Mencari luas antara 0 dengan Z (0–Z) dari tabel distribusi Chi Kuadrat.
- Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka 0-Z yaitu baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan;
- Mencari *fe* dengan cara mengkalikan luas interval dengan jumlah responden;
- Mencari *fo* dengan cara melihat jumlah setiap kelas interval pada tabel distribusi frekuensi;

- Mencari chi kuadrat dengan cara menjumlah hasil perhitungan.

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

- Menentukan keberatan chi kuadrat dengan membandingkan nilai persentil untuk distribusi chi kuadrat.

b) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian ditujukan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen homogen atau tidak.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah untuk menentukan bahwa apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan tindakan strategi pembelajaran aktif pada kelas eksperimen.

Rumus yang digunakan uji perbedaan dua rata-rata. Rumus yang digunakan adalah uji t adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (\text{Sudjana, 2005: 239})$$

dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

\bar{x}_1 = nilai rata-rata kelompok eksperimen sebelum

\bar{x}_2 = nilai rata-rata kelompok eksperimen sesudah

S_1 = Varian sampel kelompok eksperimen sebelum

S_2 = Varian Sampel kelompok eksperimen sesudah

n_1 = jumlah responden kelompok eksperimen sebelum

n_2 = jumlah responden kelompok eksperimen sesudah

b. Pengolahan angket

Pengolahan angket ditujukan untuk mengetahui pandangan siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif.

Pengolahan datanya dilakukan dengan mencari kecenderungan umum sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan: \bar{X} = nilai rata-rata yang di cari

X = jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot untuk setiap alternatif kategori)

n = jumlah responden

Untuk mengetahui hasil kesimpulan dari perhitungan tersebut dipergunakan kriteria pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9

Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan Rata-rata

| Rentang Nilai | Kriteria |
|---------------|----------|
|---------------|----------|

| Rentang Nilai | Kriteria |
|---------------|---------------|
| 4,01 - 5,00 | Sangat baik |
| 3,01 - 4,00 | Baik |
| 2,01 - 3,00 | Cukup |
| 1,01 - 2,00 | Rendah |
| 0,01 - 1,00 | Sangat Rendah |

F. Prosedur Penelitian

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kegiatan pembelajaran di SDN Tegalurung 2 sehingga dapat diperoleh permasalahan-permasalahan yang aktual dan sedang berkembang. Fokus dari studi pendahuluan diarahkan pada bagaimana strategi pembelajaran dilaksanakan dan juga bagaimana prestasi belajar siswanya.

2. Tahap Persiapan

Kegiatan persiapan pokok yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun pembelajaran dan mempersiapkan instrumen penelitian. Pada tahapan persiapan beberapa kegiatan yang dilakukan:

- a. Penyusunan studi kepustakaan;
- b. Penyusunan proposal penelitian;
- c. Revisi proposal;

- d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) strategi pembelajaran aktif pada kelas IV SDN Tegalurung 2 Balongan Indramayu;
- e. Pembuatan instrumen;
- f. Judgment instrumen;
- g. Uji coba instrumen;
- h. Revisi instrumen;
- i. Instrumen yang dapat digunakan.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini dilakukan beberapa kegiatan diantaranya:

- a. Menentukan sampel penelitian yang akan digunakan sebagai kelas eksperimen;
- b. Melaksanakan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif.

1). Persiapan pembelajaran

Dalam kegiatan persiapan pembelajaran dilakukan beberapa hal diantaranya persiapan kelas, pengkondisian siswa, menyiapkan sumber belajar dan menyiapkan media pembelajaran. Kemudian dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

2). Pelaksanaan pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran dibagi kedalam empat kegiatan yaitu kegiatan orientasi pembelajaran, eksplorasi pembelajaran, interpretasi dan re-kreasi.

3). Penutup

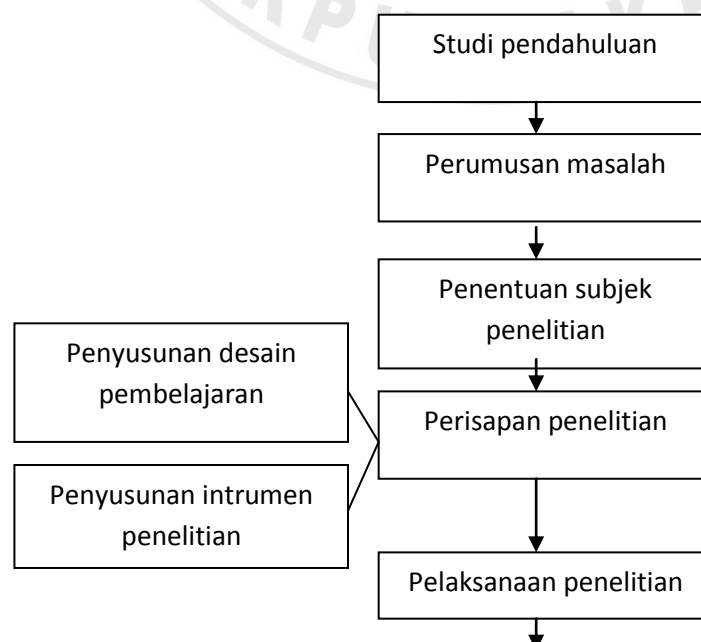
Dalam kegiatan penutup pembelajaran dilakukan kesimpulan dan juga refleksi pembelajaran. Guru juga memberikan tugas kepada siswanya. Diakhir pembelajaran dilakukan *postest*.

- c. Membagikan angket mengenai pandangan siswa pada pelaksanaan strategi pembelajaran aktif.

4. Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan

Menghitung hasil rata-rata kemampuan awal siswa kelas eksperimen, menghitung rata-rata kemampuan awal dan akhir siswa kelas eksperimen, dan menghitung normalitas melakukan uji Hipotesis, serta melakukan analisis data angket dan observasi.

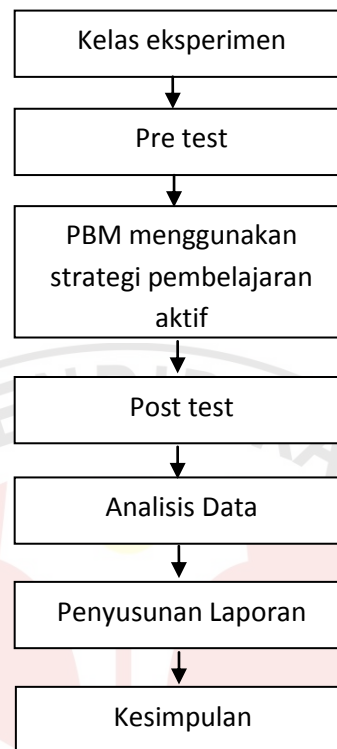
Desain penelitian sebagai berikut:



Ferdy Indra Pradana, 2012

Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sdn Tegalurung 2
Kecamatan Balongan Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu



Bagan 3.1
Prosedur Penelitian